

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini periode observasi data yang digunakan dari tahun 2012-2016. Secara umum prosedur pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan melihat jumlah perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam Sub Sektor Logam dan Sejenisnya. Perusahaan yang termasuk kedalam Sub Sektor Logam dan sejenisnya berjumlah 15 perusahaan namun dikarenakan ada satu perusahaan yang memiliki DER yang bernilai negatif maka peneliti tidak mengambil sampel pada perusahaan tersebut sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 14 perusahaan. Sampel yang berjumlah 14 perusahaan ini yang akan diikutsertakan kedalam tahapan pengolahan data.

#### **4.2. Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1. Hasil Statistik Diskriptif**

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data ini dilakukan dengan program *evIEWS*. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh ringkasan statistik dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti pada Tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Std Deviasi</b>
DER (X)	0,04	10,12	1,96	2,12
NPM (%)	-24,7	25,57	2,22	8,54
RB (X)	0,02	0,14	0,04	0,02
UP (Rp)	14,68	28,80	23,88	4,5

**Sumber: Lampiran 4**

Pada tabel terlihat bahwa total *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah yang dimiliki salah satu perusahaan sampel yaitu perusahaan Jaya Pari Steel Tbk sebesar 0,04 kali pada tahun 2013-2014, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat der yang paling rendah dibandingkan perusahaan lainnya. Sedangkan nilai DER tertinggi dimiliki oleh perusahaan Tembaga Mulia Semanam Tbk. yaitu sebesar 10,12 kali hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki tingkat DER yang paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Secara keseluruhan rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki perusahaan sampel pada umumnya adalah 1,96 kali, dimana rata-ratanya cukup tinggi karena dari 14 perusahaan sampel terdapat 6 perusahaan yang memiliki DER yang tinggi sehingga dapat mendongkrak nilai DER daripada sampel perusahaan lain sedangkan sampel perusahaan yang lainnya memiliki DER yang relatif kecil.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan teridentifikasi bahwa nilai profitabilitas (NPM) terendah dimiliki oleh perusahaan Krakatau Steel (Persero) Tbk. sebesar -24,7% pada tahun 2015 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki profit atau perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasi yang dilakukannya. Sedangkan NPM yang tertinggi sebesar 25,57% ini terdapat diperusahaan Lionmesh Prima Tbk. pada tahun 2012 hal ini menggambarkan bahwa perusahaan Lionmesh Prima Tbk. lebih unggul dalam menciptakan laba bersih perusahaan dan

perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dengan baik dibandingkan dengan sampel perusahaan lain dalam tahun 2012. Dilihat dari rata-rata NPM perusahaan secara keseluruhan sebesar 2,22% nilai ini dapat dikatakan nilai yang cukup kecil hal ini disebabkan karena nilai NPM dari perusahaan didominasi oleh nilai yang rendah.

Sesuai dengan definisi operasional variabel Risiko Bisnis adalah variabel independen kedua yang digunakan didalam model penelitian saat ini. Sepanjang periode observasi nilai Risiko Bisnis yang terendah adalah sebesar 0,02 kali dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 nilai ini terdapat pada perusahaan Saranacentral Bajatama Tbk., sedangkan untuk nilai yang tertinggi pada resiko bisnis ini sebesar 0,14 kali yang terdapat di sampel perusahaan Citra Tubindo Tbk. sedangkan rata-rata seluruh risiko bisnis perusahaan adalah sebesar 0,04 kali. Selanjutnya kita lihat standar deviasinya yang terlihat sebesar 0,02 kali.

Selanjutnya dari uji statistik diskriptif diatas terlihat bahwa nilai ukuran perusahaan minimum dari seluruh sampel adalah 14,68 rupiah yang mana nilai minimum ini terdapat di perusahaan Krakatau Steel (Persero) Tbk. pada tahun 2013, nilai ini merupakan nilai terendah dibandingkan dengan sampel pada perusahaan lainnya hal ini terjadi karena total asset daripada perusahaan juga rendah yang mana aset lancarnya sedikit begitu juga dengan aset tetapnya, sedangkan nilai tertinggi dari ukuran perusahaan tersebut adalah sebesar 28,80 rupiah yang didapat oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk. pada tahun 2014. Rata-rata dari keseluruhan sampel ukuran perusahaannya adalah sebesar 23,88 rupiah dengan standar deviasi sebesar 4,5 rupiah.

### **4.3. Pengujian Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Secara umum tahapan pengujian asumsi klasik yang digunakan meliputi:

### 4.3.1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui pola sebaran *variance* yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Penelitian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan uji *Jargue-Bera Test*. Sesuai dengan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan terlihat bahwa seluruh variabel penelitian yang digunakan seperti struktur modal (DER), profitabilitas (NPM), risiko bisnis dan ukuran perusahaan belum memiliki nilai diatas atau sama dengan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian yang digunakan belum terdistribusi normal, oleh sebab itu untuk pengolahan datanya belum dapat dilakukan sebelum seluruh variabel dari penelitian tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan proses pengolahan data yang dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian normalitas *Jargue-Bera* seperti terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

<b>Variabel Penelelitian</b>	<b>Probability</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
Struktur Modal (DER)	0,000	0,05	Tidak Normal
Profitabilitas (NPM)	0,000	0,05	Tidak Normal
Risiko Bisnis	0,000	0,05	Tidak Normal
Ukuran Perusahaan	0,000	0,05	Tidak Normal

**Sumber: Lampiran 4**

Sesuai dengan hasil pengujian normalitas pertama terlihat masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (NPM), risiko bisnis dan ukuran perusahaan memiliki nilai *probability* dibawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut yang akan dibentuk kedalam model persamaan regresi belum terdistribusi normal. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tahapan pengolahan statistik untuk menguji hipotesis belum dapat dilakukan.

Agar seluruh variabel penelitian yang digunakan berdistribusi normal, maka variabel-variabel yang memiliki data yang berkategori *ekstrem* di ganti dengan data dari rata-rata statistik diskriptif. Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil ringkasan terlihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Probability</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
Struktur Modal (DER)	0,063	0,05	Normal
Profitabilitas (NPM)	0,105	0,05	Normal
Risiko Bisnis	0,136	0,05	Normal
Ukuran Perusahaan	0,054	0,05	Normal

**Sumber: Lampiran 4**

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari struktur modal, profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan telah memiliki *probability* diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk telah terdistribusi normal sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat dilaksanakan.

#### **4.3.2. Pengujian Multikolinearitas**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Gejala multikolinearitas tidak akan ditemukan bila masing-masing variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas. Jika koefisien masing-masing korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolenearitas. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan didapatkan ringkasan hasil seperti tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Variabel Penelitian	Koefisien Korelasi	Cut Off	Hasil
Profitabilitas → Risiko Bisnis	0,27	0,8	Tidak Terjadi
Profitabilitas → Ukuran Perusahaan	0,17	0,8	Tidak Terjadi
Risiko Bisnis → Ukuran Perusahaan	-0,01	0,8	Tidak Terjadi

**Sumber: Lampiran 5**

Pada tabel terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan didalam penelitian ini telah memiliki koefisien korelasi dibawah 0,80 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas, hal ini berarti semua variabel layak digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya.

#### 4.3.3. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Didalam model tersebut gejala heteroskedastisitas tidak akan terjadi bila nilai probability yang dihasilkan dalam pengujian berada diatas 0,05. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji white. Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Keterangan	Nilai Statistik	Probabilitas	Kesimpulan
Obs*R-squared	0,5577	0,5425	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

**Sumber: Lampiran 5**

Pada tahapan pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai probabilitas dari observasi Obs\*R-squared sebesar 0,5425. Nilai yang telah diperoleh tersebut telah berada diatas 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terjadi pada masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, oleh sebab itu pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

#### 4.3.4. Pengujian Autokorelasi

Pada model ini pengujian asumsi klasik ke empat yang digunakan adalah autokorelasi. Tahapan pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berdasarkan Hasil pengujian diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Durbin Watson	1,086

**Sumber: Lampiran 6**

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi tersebut diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,086. Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dikarenakan angka dari Durbin Watson tersebut antara -2 sampai dengan +2 sehingga seluruh variabel independen yang akan dibentuk kedalam persamaan regresi berganda terbebas dari gejala autokorelasi dan pengolahan data selanjutnya dapat segera dilaksanakan.

#### 4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah seluruh variabel penelitian berdistribusi normal dan terbebas dari gejala asumsi klasik seperti multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas maka tahapan pengujian

regresi linear berganda dapat segera dilakukan, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian pooled least square. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat hasil yang diperoleh seperti tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien Regresi	Probabilitas	Alpha	Kesimpulan
(Constanta)	2,751	-	-	-
Profitabilitas	-0,040	0,024	0,05	Signifikan
Risiko Bisnis	-31,977	0,000	0,05	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0,020	0,529	0,05	Tidak Signifikan

**Sumber: Lampiran 6**

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah persamaan regresi berganda seperti yang terlihat dibawah ini:

$$Y = 2,751 - 0,040X_1 - 31,977X_2 + 0,020X_3 + e$$

#### 4.5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Squared)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel independen yang diukur dengan persentase. Berdasarkan dengan hasil pengujian koefisien determinasi maka diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Variabel	R <sup>2</sup>
Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan	0,366

**Sumber: Lampiran 6**



Sesuai dengan hasil pengujian dari F-statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai probability sebesar 0,366 hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan hanya mampu memberikan 36,6% kontribusi dalam mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya sedangkan 63,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.6. Uji kelayakan model (Uji Statistik F)

Pengujian kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik F. Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menjelaskan variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Model dapat dikatakan layak (fit) apabila memiliki nilai probability dibawah atau  $< \alpha 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis diterima atau  $H_a$  diterima. Hasil pengujian kelayakan model dengan menggunakan uji statistik F dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Kelayakan Model (Uji Statistik F)**

Keterangan	Probability F Statistik
Persamaan Struktur Modal	0,000001

Sesuai dengan hasil pengujian F-statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai probability sebesar 0,000001 pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 dari hasil pengolahan yang telah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probability sebesar  $0,000001 < \alpha 0,05$  maka keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk dengan struktur modal, profitabilitas, risiko bisnis dan ukuran perusahaan memang tepat atau layak untuk terus dilaksanakan.

#### 4.7. Pengujian Hipotesis (t-statistik)

Uji statistik-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan apabila nilai probability  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil pengujiannya dapat dilihat sebagai berikut:

#### **4.7.1. Pengujian Hipotesis pertama**

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis pertama statistik yang telah dibentuk diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar  $-0,040$  dengan tingkat probabilitas hasil pengujian t-statistik sebesar  $0,024$ . Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan probabilitas. Sehingga Keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai probabilitas dari net profit margin sebesar  $0,024 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.7.2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa Risiko Bisnis yang diukur dengan standar deviasi EBIT dibagi dengan total aset terlihat memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar  $-31,977$  dengan tingkat probabilitas hasil pengujian t-statistik sebesar  $0,000$ . Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan probabilitas. Sehingga Keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai probabilitas dari net profit margin sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur

modal pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.7.3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan variabel ukuran perusahaan yang diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,020 dengan tingkat probabilitas hasil pengujian t-statistik sebesar 0,529. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan probabilitas. Sehingga Keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai probabilitas dari net profit margin sebesar  $0,529 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **4.8. Pembahasan**

Berdasarkan kepada analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa pembahasan penting yang merupakan inti dari jawaban terhadap permasalahan didalam penelitian ini. Secara umum pembahasan yang akan diajukan yaitu:

#### **4.8.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan yang berada di sub sektor logam dan sejenisnya. Pada model pengujian hipotesis ini teridentifikasi bahwa koefisien regresi yang dihasilkan dalam pengujian bertanda negatif. Temuan yang

diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis pertama konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliani (2014), Widianti dan Andayani (2015), Nastiti dan Andayani (2016), Cahyani dan Handayani (2017) serta penelitian yang dilakukan Achmad dan Trynowati (2017) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini konsisten dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Dan hasil dalam pengujian ini ditemukan bahwa hasilnya sesuai dengan hipotesis, dimana temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin besar profit yang dihasilkan suatu perusahaan akan mendorong menurunnya porsi struktur modal yang dilihat dari hutang. Peningkatan dari laba tersebut akan memperbesar cash flow yang masuk kedalam perusahaan, keadaan tersebut akan menciptakan surplus dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasional daripada perusahaan sehingga ketergantungan sumber dana terhadap pihak luar akan berkurang. Keadaan dengan berkurangnya hutang perusahaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba relatif baik hal inilah yang membuat struktur modal perusahaan itu turun dan menyebabkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

#### **4.8.2. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan yang berada di sub sektor logam dan sejenisnya. Pada model pengujian hipotesis ini teridentifikasi bahwa koefisien regresi yang dihasilkan dalam pengujian bertanda negatif. Temuan yang

diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dkk (2016), Lestari dan Hermanto (2015), Prabansari dan Kusuma (2016) serta penelitian yang dilakukan Murtiningtyas (2016) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan antara risiko bisnis dengan struktur modal.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini konsisten dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa, semakin banyak hutang maka semakin tinggi beban atau risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dengan risiko bisnis yang besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan utang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan utangnya. Dan hasil dalam pengujian ini ditemukan bahwa hasilnya sesuai dengan hipotesis, dimana temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin besar risiko bisnis perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk memperkecil porsi daripada hutangnya sehingga struktur modal dalam perusahaan Sub Sektor Logam dan sejenisnya ini ditemukan menurun karena apabila perusahaan menggunakan hutang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutangnya sehingga nantinya perusahaan tersebut dapat memiliki risiko bisnis yang besar. Dalam hasil temuan ini terlihat bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal yang artinya semakin besar risiko bisnis maka perusahaan akan menurunkan porsi hutangnya.

#### **4.8.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) perusahaan yang berada di sub sektor logam dan sejenisnya. Pada model pengujian hipotesis ini teridentifikasi bahwa

koefisien regresi yang dihasilkan dalam pengujian bertanda positif. Temuan yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2016), Pattinasarani dan Andayani (2016), Andika dan Fitria (2016) serta penelitian yang dilakukan oleh Denziana dan Yunggo (2017) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal sub sektor logam dan sejenisnya dan memiliki arah yang positif. Hasil ini mengindikasikan semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang. Tidak signifikan pengaruh dalam penelitian ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan kekayaan yang dimilikinya besar, sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di Sub Sektor Logam dan Sejenisnya tidak terlalu membutuhkan penggunaan modal dari pihak eksternal (hutang) karena dapat membiayai sendiri daripada kegiatan operasional perusahaan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kepada analisis dengan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat dibuat beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,366175. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen seperti profitabilitas ( $X_1$ ), risiko bisnis ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi struktur modal (DER) yaitu sebesar 36,66% dan sisanya 63,34% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Risiko Bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan saat ini, masih memiliki kelemahan yang terjadi karena faktor keterbatasan peneliti rasakan, secara umum keterbatasan tersebut meliputi:

1. Periode observasi penelitian yang relatif pendek akibatnya kontribusi dari akurasi hasil penelitian yang digunakan relatif pendek
2. Masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi struktur modal (DER) yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti pajak, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, sifat manajemen, kepemilikan manajerial, ataupun variabel lainnya.
3. Data yang digunakan relatif sulit karena banyak data yang harus dicari secara manual, kondisi tersebut mempengaruhi kontribusi hasil yang diperoleh.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan Kepada kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yang tentunya akan memberikan manfaat positif bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan untuk menambah jumlah periode pengamatan sehingga hasil yang didapatkan akan lebih akurat
2. Disarankan untuk menambah variabel independennya yang juga mempengaruhi struktur modal (DER) seperti pajak, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, sifat manajemen, kepemilikan manajerial maupun variabel lainnya, saran tersebut penting untuk meningkatkan akurasi hasil yang akan diperoleh dimasa depan.

### **5.4. Implikasi**

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat diajukan beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat positif:

1. Perusahaan harus berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan yang mereka miliki, terutama kestabilan dalam memperoleh laba karena jika perusahaan mampu



memperoleh laba yang besar maka laba tersebut dapat membantu perusahaan agar perusahaan tidak bergantung kepada pihak luar dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan.

2. Perusahaan harus mampu untuk melihat risiko bisnis perusahaan atau menganalisis risiko bisnis perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan, karena risiko itu merupakan ketidakpastian yang juga berkaitan dengan ancaman.
3. Investor maupun calon investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan alternatif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi sesuai bagaimana keadaan struktur modal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Aprino Menardi dan Triyonowati. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 11, November 2017.
- Andika, Aries Prasetyo dan Fitria, Astri. 2016. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 9, September 2016.
- Arthur J. Jhon D. Martin, J william Petty, David F. Dan Scot, JR. 2008. *Manajemen Keuangan*. Indeks, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brealey, R.A., dan Myers, S.C. 2003. *Principle of Corporate Finance*. Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- Brigham, E. F and Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F and Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, Nilam Indah dan Handayani, Nur. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility terhadap Struktur Modal . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 2, Februari 2017.
- Denziana, Anggria dan Yunggo, Eillien Delicia. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 8, Nomor 1, Maret 2017.

- Eugene, Brigham dan Weston, Fred. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadianto, Bram. 2010. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. *Jurnal Manajemen*. Vol 7(2): Hal. 14-29.
- Hanafi, M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono. 2003. Kebijakan Struktur Modal Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ). *Perspektif*. Volume VIII: 249-257.
- Hartono. 2003. Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ). *Perspektif*. Volume 8, Nomor 2, Desember 2003: 249-257.
- Horne, J.C. dan Wachowicz JR, J.M. 2005. *Fundamental of Financial Management*. 12<sup>th</sup> Edition. New Jersey. Prenticehall, Inc.
- Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ichwan, Yunair dan Widyawati, Dini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 4, Nomor 6, 2015.
- Kartika, Andi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Infokam*. Nomor , 2016.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krisnanda, Putu Hary dan Wiksuana, I Gusti Bagus. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Non-debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*. Volume 4 , Nomor 5, 2015.
- Lestari, Sisil Ayu dan Hermanto, Suwardi Bambang. 2015. Pengaruh Kepemilikan Saham dan Rasio Keuangan terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.4. No.3. 2015.
- Lukiana, Ninik dan Hartono. 2014. Struktur Modal dipengaruhi oleh Beban Pajak, Risiko Bisnis dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Wiga*. Volume 4, Nomor 2, 2014.

- Mamduh, M. Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMK YKPN.
- Martono, dan A. Harijito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekonesia.
- Mas'ud, Masdar. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 7, Nomor 7. 2008.
- Mutamimah. 2003. Analisis Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan Non Finansial yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*. Volume 8, 2003.
- Nadzirah, Yudiantmaja, Fridayana dan Cipta, Wayan. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Genesha*. Volume 4, 2016.
- Nastiti, Rizki Dwi dan Andayani. 2016. Pengaruh Struktur Asset, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 1, Januari 2016.
- Niu, Xiayaoan. 2008. Theoretical and Practical Review Of Capital Structure and Its Determinants. *International Journal Bisnis and Management*. 3(3).
- Nurmaid, Ruswan. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*. Vol 5(2): Hal. 170-178.
- Pattinasarani, Stefany Christianingsih dan Andayani. 2016. Pengaruh Profit, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.
- Prabansari, Yuke dan Kusuma, Hadri. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Bisnis dan Manajemen*. ISSN:1410-9018. Hal. 1-15. 2016.
- Ratri, Anisa Mega dan Christianti, Ari. Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Sektor Industry Property. *JRMB*. Volume 12, Nomor 1, 2017.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Saputra, Lanang KT, Sujana, Edy dan Darmawan, Nyoman Ary Surya. 2014. Analisis Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis dan Profitabilitas yang mempengaruhi Struktur

- Modal Perusahaan Industri Jaya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi*. Volume 2, Nomor 1, 2014.
- Sari, Retno Indah dan Ardini, Lilis. 2017. Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 7, 2017.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawitri, Ni Putu Yuliana dan Lestari, Putu Vivi. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Unud*. Volume 4, Nomor 5, 2015.
- Setyawan, Arief Indra Wahyu, Topowijono dan Nila Firdaus. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity terhadap struktur modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2009-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 31. No.1. Februari 2016.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sundjaja, Ridwan S. Dan Barlian, Inge. 2002. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenhalindo.
- Syahrial, D. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Binagraha.
- Titman, Sheridan dan Roberto Wessels. 1988. The Determinant of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance* .Vol 43 no 1,pp 1-19
- Weston J. Fred. dan Eugene F. Brigham. 2001. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wiagustini, Ni Luh Putu dan Pertamawati, Ni Putu. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Manajemen*. Volume 9, Nomor 2, 2015.
- Widianti, Eka Amelia dan Andayani. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 4, Nomor 10, 2015.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zulliani, Selly. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 3, Nomor 7, 2014.

## LAMPIRAN PENELITIAN

### Lampiran 1

#### Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian Tahun 2012-2016

NO	KODE EMITEN	Nama Perusahaan
1	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
2	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
3	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
4	CTBN	Citra Turbindo Tbk
5	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
6	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
7	LION	Lion Metal Works Tbk
8	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
9	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
10	PICO	Pelangi Indah Canindo
11	TBMS	Tembaga Mulia Semanan
12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
13	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
14	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk

**Lampiran 2**  
**Data Pengujian Sebelum Normal**

NO	KODE	TAHUN	DER	PROFITABILITAS	RISIKO BISNIS	UKURAN PERUSAHAAN
1	_ALMI	2012	2,2	0,43	0,026	28,26
		2013	3,19	0,91	0,018	28,64
		2014	4,01	0,06	0,015	28,8
		2015	2,87	-1,61	0,023	28,41
		2016	3,66	-4,06	0,023	28,4
2	_BAJA	2012	2,19	1,76	0,023	27,46
		2013	3,84	-7,33	0,023	27,46
		2014	4,18	1,14	0,02	27,6
		2015	4,87	-0,75	0,02	27,58
		2016	4,00	3,51	0,02	27,61
3	_BTON	2012	0,28	15,97	0,096	25,7
		2013	0,27	22,79	0,08	25,9
		2014	0,19	7,95	0,08	25,88
		2015	0,23	9,34	0,076	25,93
		2016	0,26	-9,52	0,079	25,9
4	_CTBN	2012	0,88	17,08	0,084	19,41
		2013	0,82	15,67	0,082	19,43
		2014	0,78	12,28	0,086	19,38
		2015	0,72	7,16	0,1	19,22
		2016	0,32	-0,95	0,14	18,9
5	_INAI	2012	3,74	3,97	0,05	27,14
		2013	5,06	0,78	0,04	27,36
		2014	5,15	2,36	0,035	27,52
		2015	4,55	2,07	0,023	27,91
		2016	4,1	2,77	0,023	27,92
6	_KRAS	2012	1,3	-0,86	0,033	14,76
		2013	1,26	-0,65	0,035	14,68
		2014	1,91	-8,4	0,032	14,77
		2015	1,07	-24,7	0,023	15,12
		2016	1,13	-13,44	0,021	15,19
7	_LION	2012	0,17	25,57	0,048	26,8
		2013	0,2	19,41	0,041	26,94
		2014	0,35	12,98	0,035	27,12



		2015	0,41	11,82	0,033	27,18
		2016	0,39	11,17	0,03	27,25
8	_LMSH	2012	0,32	18,51	0,063	25,58
		2013	0,28	5,61	0,067	25,58
		2014	0,21	2,97	0,058	25,66
		2015	0,19	1,11	0,06	25,62
		2016	0,16	3,96	0,05	25,82
		2012	1,59	-4,57	0,058	18,52
9	_NIKL	2013	1,9	0,16	0,04	18,64
		2014	2,4	-4,39	0,04	18,61
		2015	2,04	-4,38	0,043	18,55
		2016	1,8	1,91	0,04	18,6
		2012	1,99	1,88	0,026	27,11
10	_PICO	2013	1,89	2,26	0,025	27,15
		2014	1,71	2,33	0,024	27,16
		2015	1,45	2,14	0,025	27,13
		2016	1,34	2,37	0,024	27,18
		2012	9,04	0,38	0,034	19,1
11	_TBMS	2013	10,12	-0,7	0,04	18,95
		2014	7,99	0,71	0,038	18,98
		2015	5,02	0,42	0,051	18,69
		2016	3,41	1,55	0,051	18,68
		2012	0,47	2,83	0,064	27,78
12	_GDST	2013	0,35	6,52	0,064	27,8
		2014	0,56	-1,15	0,056	27,93
		2015	0,47	-6,04	0,063	27,8
		2016	0,4	5,66	0,06	27,86
		2012	1,7	0,61	0,057	18,82
13	_ALKA	2013	3,05	-0,03	0,035	19,3
		2014	2,87	0,22	0,034	19,32
		2015	1,33	-0,16	0,058	18,8
		2016	5,25	0,04	0,061	18,73
		2012	0,15	2,08	0,059	26,71
14	_JPRS	2013	0,04	7,71	0,062	26,65
		2014	0,04	-2,21	0,063	26,64
		2015	0,09	-15,34	0,064	26,62
		2016	0,08	-15,97	0,064	26,58

**Lampiran 3**  
**Data Pengujian Setelah Normal**

NO	KODE	TAHUN	DER	PROFITABILITAS	RISIKO BISNIS	UKURAN PERUSAHAAN
1	_ALMI	2012	2,2	0,43	0,026	23,88
		2013	3,19	0,91	0,018	23,88
		2014	4,01	0,06	0,015	23,88
		2015	2,87	-1,61	0,023	28,41
		2016	3,66	-4,06	0,023	28,4
2	_BAJA	2012	2,19	1,76	0,023	27,46
		2013	3,84	-7,33	0,023	27,46
		2014	4,18	1,14	0,02	27,6
		2015	4,87	-0,75	0,02	23,88
		2016	3,48	3,51	0,02	23,88
3	_BTON	2012	0,28	15,97	0,047	25,7
		2013	0,27	22,79	0,08	25,9
		2014	1,96	7,95	0,08	25,88
		2015	0,23	9,34	0,076	25,93
		2016	0,26	-9,52	0,079	25,9
4	_CTBN	2012	0,88	17,08	0,084	19,41
		2013	0,82	15,67	0,082	19,43
		2014	0,78	12,28	0,086	19,38
		2015	0,72	7,16	0,047	19,22
		2016	0,32	-0,95	0,047	18,9
5	_INAI	2012	3,74	3,97	0,05	23,88
		2013	1,96	0,78	0,04	23,88
		2014	1,96	2,36	0,035	23,88
		2015	4,55	2,07	0,023	23,88
		2016	4,1	2,77	0,023	23,88
6	_KRAS	2012	1,3	-0,86	0,033	14,76
		2013	1,26	-0,65	0,035	14,68
		2014	1,91	-8,4	0,032	14,77
		2015	1,07	2,22	0,023	15,12
		2016	1,13	-13,44	0,021	15,19

7	_LION	2012	0,17	2,22	0,048	26,8
		2013	0,2	19,41	0,041	26,94
		2014	0,35	12,98	0,035	27,12
		2015	0,41	11,82	0,033	23,88
		2016	0,39	11,17	0,03	23,88
8	_LMSH	2012	0,32	18,51	0,063	25,58
		2013	0,28	5,61	0,067	25,58
		2014	0,21	2,97	0,058	25,66
		2015	0,19	1,11	0,06	25,62
		2016	0,16	3,96	0,05	25,82
9	_NIKL	2012	1,59	-4,57	0,058	18,52
		2013	2	0,16	0,04	23,88
		2014	2,4	-4,39	0,04	18,61
		2015	2,04	-4,38	0,043	18,55
		2016	1,8	1,91	0,04	18,6
10	_PICO	2012	1,99	1,88	0,026	23,88
		2013	1,89	2,26	0,025	27,15
		2014	1,71	2,33	0,024	27,16
		2015	1,45	2,14	0,025	27,13
		2016	1,34	2,37	0,024	27,18
11	_TBMS	2012	1,96	0,38	0,034	19,1
		2013	1,96	-0,7	0,04	18,95
		2014	1,96	0,71	0,038	18,98
		2015	1,96	0,42	0,051	18,69
		2016	3,41	1,55	0,051	18,68
12	_GDST	2012	0,47	2,83	0,064	23,88
		2013	0,35	6,52	0,064	23,88
		2014	0,56	-1,15	0,056	23,88
		2015	0,47	-6,04	0,063	23,88
		2016	0,4	5,66	0,06	23,88
13	_ALKA	2012	1,7	0,61	0,057	18,82
		2013	3,05	-0,03	0,035	19,3
		2014	2,87	0,22	0,034	19,32
		2015	1,33	-0,16	0,058	18,8
		2016	1,24	0,04	0,061	18,73
14	_JPRS	2012	1,96	2,08	0,059	26,71
		2013	1,96	7,71	0,062	26,65
		2014	1,96	-2,21	0,063	23,88
		2015	1,96	-15,34	0,064	26,62
		2016	1,96	-15,97	0,064	26,58

**Lampiran 4**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dan Pengujian Normalitas**

**Pengujian Normalitas Sebelum Normal**

Date: 06/30/18  
Time: 15:39  
Sample: 2012 2016

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.964000	2.224000	0.047671	23.88829
Median	1.315000	1.345000	0.040500	26.25500
Maximum	10.12000	25.57000	0.140000	28.80000
Minimum	0.040000	-24.70000	0.015000	14.68000
Std. Dev.	2.118788	8.539021	0.023979	4.493130
Skewness	1.728119	0.079278	1.067662	-0.690637
Kurtosis	6.327110	4.532419	4.638440	1.871215
Jarque-Bera Probability	67.12781 0.000000	6.922554 0.031390	21.12861 0.000026	9.281040 0.009653
Sum	137.4800	155.6800	3.337000	1672.180
Sum Sq. Dev.	309.7591	5031.126	0.039673	1392.987
Observations	70	70	70	70

**Pengujian Normalitas Setelah Normal**

Date: 06/29/18 Time: 15:13  
 Sample: 2012 2016

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.691000	2.275000	0.044886	22.92929
Median	1.755000	1.655000	0.040500	23.88000
Maximum	4.870000	22.79000	0.086000	28.41000
Minimum	0.160000	-15.97000	0.015000	14.68000
Std. Dev.	1.242632	7.382909	0.019237	3.847792
Skewness	0.667385	0.348186	0.369263	-0.575866
Kurtosis	2.670265	4.030082	2.092600	2.171804
Jarque-Bera Probability	5.513478 0.063498	4.509176 0.104917	3.992323 0.135856	5.869485 0.053144
Sum	118.3700	159.2500	3.142000	1605.050
Sum Sq. Dev.	106.5452	3761.007	0.025533	1021.580
Observations	70	70	70	70

### Lampiran 5 Pengujian Asumsi Klasik

#### Pengujian Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.274627	0.173402
X2	0.274627	1.000000	-0.011747
X3	0.173402	-0.011747	1.000000

#### Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.696122	Prob. F(3,66)	0.5577
Obs*R-squared	2.146998	Prob. Chi-Square(3)	0.5425
Scaled explained SS	1.441783	Prob. Chi-Square(3)	0.6958

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/29/18 Time: 16:47

Sample: 1 70

Included observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.987370	0.526028	1.877030	0.0649
X1^2	7.56E-05	0.001557	0.048533	0.9614
X2^2	-105.4953	86.07032	-1.225688	0.2247
X3^2	0.000414	0.000872	0.475024	0.6363
R-squared	0.030671	Mean dependent var		0.964730
Adjusted R-squared	-0.013389	S.D. dependent var		1.194355
S.E. of regression	1.202324	Akaike info criterion		3.261834
Sum squared resid	95.40842	Schwarz criterion		3.390320
Log likelihood	-110.1642	Hannan-Quinn criter.		3.312870
F-statistic	0.696122	Durbin-Watson stat		1.622461
Prob(F-statistic)	0.557711			

## Lampiran 6 Pengujian Hipotesis

### Uji Hipotesis Common

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/29/18 Time: 13:21

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.751278	0.811756	3.389294	0.0012

X1	-0.040121	0.017451	-2.299131	0.0247
----	-----------	----------	-----------	--------



X2	-31.97723	6.596463	-4.847632	0.0000
X3	0.020337	0.032198	0.631631	0.5298

---

R-squared	0.366175	Mean dependent var	1.691000
Adjusted R-squared	0.337364	S.D. dependent var	1.242632
S.E. of regression	1.011533	Akaike info criterion	2.916255
Sum squared resid	67.53108	Schwarz criterion	3.044741
Log likelihood	-98.06894	Hannan-Quinn criter.	2.967291
F-statistic	12.70987	Durbin-Watson stat	1.086680
Prob(F-statistic)	0.000001		

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS

---

Nama : Roby Hariwijaya

Tempat tanggal lahir : PTPN VI, 11 Januari 1996

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Pendidikan terakhir : S1 Manajemen Universitas Bung Hatta

Alamat : PTPN VI OPHIR JORONG SARIK

---

---

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat, Tamat Tahun 2011
  - SMA Negri 1 Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat, Tamat Tahun 2014
  - S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Tamat Tahun 2018
- 
- 

## **PENGALAMAN PKL/MAGANG**

- Praktek Kerja Lapangan di BPK-RI Perwakilan Sumatra Barat, 19 Maret sampai 19 Mei 2018
- Praktek Kerja Lapangan di Bank Indonesia Perwakilan Sumatra Barat, 13 Agustus sampai 13 September 2018

Hormat Saya,

**Roby Hariwijaya**



